NOMI
GUNAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH KREDIT PERBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN SONGKET DI KOTAMADYA PALEMBANG

Diajukan Oleh :

Tri Astuti Widyaningsih

01043120062

Untuk memenuhi sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

1/1

S
332.307
Wid
p
2008
C-080527

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

PENGARUH KREDIT PERBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN SONGKET DI KOTAMADYA PALEMBANG

R-16988
17370

Diajukan Oleh :

Tri Astuti Widyaningsih

01043120062

Untuk memenuhi sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

SKRIPSI

PENGARUH KREDIT PERANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERJINAN SONGKET DI KOTAMADYA PALEMBANG

Diajukan Oleh

TRI ASTUTI WIDYANINGSIH

01043120062

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif

Pada tanggal 13 Mei 2008

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 13 Mei 2008

Ketua	Anggota	Anggota
Dra. Hj. Enny Muhaini Hanafiah	**Drs. Nazeli Adnan, M.Si**	**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si**
NIP. 13110916	**NIP. 131801648**	**NIP. 130810210**

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr . Taufiq Marwa, M.Si

NIP. 132050493

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: TRI ASTUTI WIDYANINGSIH
NIM	: 01043120062
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH KREDIT PEBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN SONGKET DI KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal	**Ketua** :	**Dra. Eny Muhaini Hanafiah** **NIP. 13110916**
Tanggal	**Anggota** :	**Drs. Nazeli Adnan, M.Si** **NIP. 131801648**

MOTTO :

" Tidak ada yang abadi di dunia ini, karena semua yang duniawi itu bersifat sementara. Di balik kesulitan ada kemudahan. Sikap ridho, tidak ambisius, tenang, tetapi mau berjuang adalah kunci kebahagiaan "

(Abu Abdillah Akira)

" Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung "

(Al Israa : 37)

Kupersembahkan Untuk :

☺ Bapak dan Ibu Tercinta

☺ My beloved sister

☺ Keluarga besar S. Gimun dan Hadiwiroyo

☺ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikkan seagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Songket Di Kotamadya Palembang. Penulisan ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metodologi Penelitian, Bab IV. Gambaran Umum, Bab V. Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI. Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, dan referensi lain yang bersumber dari majalah/ jurnal penelitian, dan literatur-literatur yang relevan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari penelitian lapangan (*field research*) dari objek yang diteliti yaitu industri kerajinan songket di kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit perbankan yang diberikan kepada industri kerajinan songket belum mampu mempengaruhi jumlah produksi industri kerajinan songket. Dari hasil penelitian dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dapat diketahui bahwa industri kerajinan songket termasuk dalam industri padat karya. Hal ini dikarenakan industri tersebut masih bersifat tradisional sehingga peranan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menghasilkan output.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak perbankan, industri kerajinan songket dan pemerintah serta sebagai bahan masukan bagi akademis.

Penulis

Tri Astuti Widyaningsih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Agung atas segala rahmat dan karunia-Nya dan kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Songket Di Kotamadya Palembang." Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwiwjaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Taufiq marwa, SE, MSi, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Zulkarnain Ishak, MSi, Pembimbing Akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Enny Muhaini Hanafiah, selaku Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi, serta bantuan selama ini.
5. Drs. Nazeli Adnan, MSi, selaku Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi, dan bantuan selama ini.
6. Drs. M. Komri Yusuf, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif penulis. Terima kasih atas kesediaan dan bantuan bapak sehingga penulis bisa menyelesaikkan ujian dengan lancar.
7. Dr. Syaipan Djambak, selaku Dosen Pengganti Pembimbing Skripsi I. Terima kasih atas kesediaan dan perbaikan skripsi yang bapak berikan.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pngetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ayahanda (Alm.) dan Ibunda tercinta, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, perhatian, dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis.

10. My sisters, terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil hingga penulis mampu menyelesaikan kuliah.
11. Kepala Dinas dan Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang dan Propinsi Sumatera Selatan atas bantuan data yang diberikan kepada penulis.
12. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
13. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2004 di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah S.W.T membalas kebaikannya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin

Penulis

Tri Astuti Widyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSRTAKSI xii
ABSTRACT xiii

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No DAFTAR : 080527
TANGGAL : 03 JUN 2008

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Akademis 8
1.4.3 Manfaat Operasional 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Kredit Perbankan 9
2.1.2 Teori Supply dan Demand 12
2.1.3 Teori Produksi 13
2.1.4 Teori Produktivitas 17
2.1.5 Teori Investasi 19
2.2 Penelitian Terdahulu 21
2.3 Kerangka Pikir 23
2.4 Hipotesis 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian 26
3.2 Metode Penarikan Sampel 26
3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data 27
3.4 Teknik Analisis Data 28
3.5 Variabel Penelitian 29

BAB IV. GAMBARAN UMUM
4.1 Gambaran Umum Perbankan 31
4.2 Gambaran Umum Kredit Perbankan 33
4.3 Gambaran Umum Industri Kecil 41
4.4 Gambaran Umum Industri Kerajinan 43
4.5 Modal Industri Kerajinan Songket 47
4.6 Pembuatan Produk Kerajinan Songket 47
4.6.1 Perolehan Bahan Baku 47
4.6.2 Peralatan 49
4.6.3 Tenaga Kerja dan Tingkat Upah 50
4.6.4 Proses Pembuatan Songket 51
4.6.5 Harga Jual Kain Songket 52
4.6.6 Pemasaran Kain Songket 53

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Pemberian Kredit Perbankan 55
5.2 Pemodalan Industri Kerajinan Songket 58
5.3 Tenaga Kerja Industri Kerajinan Songket 60
5.4 Produksi Industri Kerajinan Songket 60
5.5 Kredit Perbankan Terhadap Perkembangan Industri Songket ...63

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan 4
Tabel 4.1 Jumlah Perbankan di Kotamadya Palembang 32
Tabel 4.2 Posisi Kredit Bank Umum di Kotamadya Palembang 35
Tabel 4.3 Produk Kredit Usaha Kecil Yang Ditawarkan Perbankan ...39
Tabel 4.4 Keadaan Industri Kecil Formal dan Non-Formal 42
Tabel 4.5 Kebijakan Pengelompokkan Industri Nasional 44
Tabel 4.6 Sentra-Sentra Kerajinan Industri Songket di Palembang 46
Tabel 4.7 Bahan Baku Songket 48
Tabel 4.8 Peralatan Memproduksi Songket 50
Tabel 4.9 Harga Jual Kain Songket Berdasarkan Kualitas 53
Tabel 5.1 Persyaratan Pengajuan Kredit 56
Tabel 5.2 Pemodalan Industri Kerajinan Songket 59
Tabel 5.3 Jumlah Industri Kerajinan Songket Berdasarkan Kecamatan di Kotamadya Palembang 62
Tabel 5.4 Produksi Industri Kerajinan Songket 63
Tabel 5.5 Variabel Y dan X1 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Supply dan Demand Terhadap Modal Dana 13
Gambar 2.2 Kurva TPP, MPP, APP 16
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Industri Kerajinan Songket 1
Lampiran 2 Hasil Regresi Linier 2

Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Songket di Kotamadya Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kredit perbankan terhadap perkembangan industri dan tingkat produksi kerajinan songket di Kotamadya Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2001-2006 kredit yang perbankan yang diterima oleh industri kerajinan songket di Kota Palembang belum mampu meningkatkan produksi kain songket pada industri kerajinan songket di Kota Palembang. Dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas diketahui bahwa industri kerajinan songket merupakan industri padat karya. Pentingnya peran tenaga kerja terhadap kegiatan produksi membuat penyediaan modal baik dari pihak pengusaha maupun pihak perbankan belum dapat meningkatkan jumlah produksi pada industri kerajinan songket di Kota Palembang.

Untuk membantu perkembangan industri kecil khususnya industri kerajinan songket, perbankan diharapkan lebih memberikan kemudahan dalam proses pemberian kredit sehingga kredit yang disalurkan bisa mencakup keseluruhan industri kerajinan songket di Kota Palembang.

Kata Kunci : Kredit Perbankan, Modal, Tenaga Kerja dan Tingkat Produksi Kain Songket.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran perbankan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai lembaga pembiayaan dan penggerak sektor-sektor ekonomi. Bank berperan sebagai *financial intermediary* yang menghubungkan antara pemilik dana (modal) dengan pihak yang membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Pembiayaan di sini lebih diarahkan pada pembiayaan yang produktif terutama bagi kegiatan usaha yang bergerak pada sektor-sektor ekonomi.

Umumnya kegiatan usaha membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Modal ini dibutuhkan untuk menambah jumlah usaha, pembelian faktor-faktor produksi, serta mesin dan teknologi. Banyak alternatif yang tersedia bagi kegiatan usaha dalam mencari tambahan modal bagi usahanya, seperti Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, maupun dari rentenir, yang hingga saat ini masih digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan modal dengan cepat.

Ketiga alternatif tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Rentenir yang masih dijadikan sumber dana bagi masyarakat pedesaan dianggap memiliki proses pencairan pinjaman yang mudah namun dengan pengembalian disertai dengan bunga yang tinggi dan ditentukan oleh satu pihak saja (pemberi modal) dalam hal ini rentenir. Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang oleh sebagian besar masyarakat berpendapat memiliki ketentuan dan

persyaratan yang rumit untuk mengajukan pinjaman. Hal inilah yang hendak dihilangkan oleh pihak perbankan.

Pandangan-pandangan yang menyatakan bahwa pinjaman dari bank itu membingungkan hendaknya menjadi perhatian perbankan khususnya yang menangani kegiatan usaha dalam pengadaan kredit bagi sektor-sektor ekonomi, sehingga pikiran yang menyudutkan keberadaan perbankan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dihilangkan.

Perbankan sebagai lembaga intermediasi yang menjadi penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan pihak yang kekurangan dana (*lack of fund*) seharusnya menyadari permasalahan tersebut. Perbankan diharapkan lebih memperhatikan sektor-sektor ekonomi dengan cara mendominasi penyaluran kredit bersifat modal kerja dan investasi dibandingkan dengan kredit konsumtif.

Umumnya perbankan memberikan modal dalam bentuk uang tunai, kemudian nasabah akan mengembalikan modal yang diberikan oleh pihak perbankan secara kredit. Kredit menurut Undang-undang No. 10/1998 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan pesetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga, imbalan, atau pembagian keuntungan.

Sementara itu menurut Malayu (2002 : 87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah melalui Bank Indonesia selalu menghimbau industri perbankan agar menyalurkan kredit yang produktif dibandingkan dengan kredit konsumtif, karena penyaluran kredit produktif ke sektor-sektor ekonomi akan meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan masyarakat kalangan industri juga akan ikut meningkat.

Salah satu peran pemerintah untuk mewujudkan ini adalah dengan membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan industri melalui pemberian kredit. Untuk mendukung kebijakan pemerintah, Bank Indonesia selaku otoritas moneter juga mengeluarkan peraturan guna mendorong perkembangan sektor riil, antara lain Peraturan Bank Indonesia No.6/25/PBI/2004 tentang Rencana Bisnis Bank yang salah satu ketentuannya mengharuskan bank untuk menyalurkan kredit perbankan ke sektor industri usaha minimal 20% dari total penyaluran kredit bank tersebut.

Salah satu cara agar penyaluran kredit produktif ini tepat guna adalah dengan memberikan kredit kepada industri kecil yang ada pada sektor-sektor ekonomi. Diharapkan dengan pemberian kredit ini dapat meningkatkan produksi usaha dan akan diikuti oleh peningkatan pendapatan masyarakat.

Penyaluran kredit yang diberikan perbankan kepada industri kecil diharapkan mampu menyerap tenaga kerja serta memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) dan perkembangan perekonomian Sumatera

Selatan. Tabel 1.1 berikut ini memaparkan kredit usaha kecil yang telah disalurkan berdasarkan sektor-sektor ekonomi:

Tabel 1.1
Realisasi Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2006
(dalam juta rupiah)

	2001	2002	2003	2004	2005	2006
Pertanian	355.848	473.991	918.857	928.480	922.465	650.688
Pertambangan	326	1.741	1.749	1.645	2.767	839
Industri	12.668	19.103	21.922	41.698	17.175	15.501
Listrik,Gas,Air	282	285	10	5	1.415	1.236
Konstruksi	28.717	49.324	60.882	77.209	66.081	80.871
Perdagangan	268.549	297.756	327.121	544.733	773.882	756.458
Angkutan	10.845	21.560	20.696	22.023	32.493	23.167
Jasa-jasa	67.513	49.533	79.622	82.377	88.674	123.016
Lain-lainnya	675.335	533.448	530.721	136.951	217.883	222.398

Sumber : Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan Dalam Angka 2007

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi kredit usaha kecil menurut sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa perekonomian Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun permasalahan sosial ekonomi yang mendasar, khususnya pengangguran, kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat yang belum terpenuhi masih terus terjadi.

Untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi sosial yang terjadi pemerintah selalu menghimbau masyarakat untuk melakukan industrialisasi dalam segala sektor, karena industrialisasi memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara. Industrialisasi merupakan suatu proses

interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong perubahan struktur ekonomi suatu negara (Robiani; 2005: 23).

Industrialisasi terutama industri kecil dapat dijadikan sektor unggulan bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara, karena industri kecil memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) dan sebagai pendorong terhadap perkembangan dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang lain.

Industri kecil di Indonesia dibagi dalam lima bagian, yaitu pengolahan pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan dan umum, dan logam. Masing-masing bagian memiliki perkembangan yang berbeda setiap wilayah, yang disesuaikan dengan keadaan industri kecil yang didukung oleh budaya, tradisi, dan ciri khas masing-masing daerah.

Sumatera Selatan memiliki industri kecil yang cukup banyak dan berkembang. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Sumatera Selatan yang kaya akan sumber daya alam. Salah satunya adalah industri kerajinan songket. Industri kerajinan songket merupakan industri kerajinan kota Palembang yang dapat dijadikan salah satu komoditi untuk menunjang Produk Domestik Regional Bruto dan penciptaan lapangan kerja.

Untuk perkembangan industri kerajinan di masa akan datang diperlukan langkah-langkah yang mendukung perkembangannya. Langkah-langkah ini dapat berupa modal, manajemen, distribusi, dan lain-lain.

Umumnya industri kecil dalam hal ini industri kerajinan memiliki kendala dalam hal penyediaan modal sendiri (*intern*) untuk perkembangan usahanya sehingga masih membutuhkan bantuan modal dari pihak lain (*ekstern*). Penyediaan modal ini dapat diperoleh dari perbankan dalam bentuk kredit modal kerja sehingga dapat meningkatkan produksi dan mendorong munculnya industri kerajinan yang baru.

Di kota Palembang industri kerajinan songket yang proses produksi masih bersifat tradisional dan usaha rumah tangga jumlahnya cukup banyak, yang tersebar dibeberapa sentra-sentra industri kerajinan songket seperti di 30 ilir, 32 ilir, Sukarame, Seberang Ulu I, dan Seberang Ulu II. Semua industri kerajinan songket ini dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran perbankan sebagai penyedia modal.

Pada industri kerajinan songket, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peran penting dari awal hingga akhir proses produksi yang masih menggunakan peralatan tradisional. Berkembangnya industri kerajinan songket ini akan berdampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat di sekitar sentra-sentra industri kerajinan songket di kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas yang berhubungan dengan peran penyaluran kredit perbankan bagi perkembangan industri kerajinan Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :

" PENGARUH KREDIT PERBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN SONGKET DI KOTAMADYA PALEMBANG".

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Apakah kredit modal kerja yang telah diberikan bank umum kepada sektor industri kerajinan songket berperan serta dalam peningkatan produksi kerajinan songket di kotamadya Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Berdasarkan permasalahn tersebut, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

Mengetahui peran kredit modal kerja perbankan terhadap tingkat produksi kerajinan songket di kota Palembang?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai kebijakan yang diberikan oleh sektor keuangan atau perbankan mengenai penyaluran kredit perbankan dalam meningkatkan perkembangan industri dan produksi industri kerajinan songket di kotamadya Palembang.

1.4.2 Manfaat Akademis

Memberikan bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan peranan kredit perbankan terhadap perkembangan industri dan produksi kerajinan songket di Kotamadya Palembang.

1.4.3 Manfaat Operasional

Diharapkan akan menyumbangkan masukan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan-kebijakan sektor keuangan atau perbankan terutama mengenai peran kredit perbankan dalam meningkatkan perkembangan industri dan produksi khususnya indusri kerajinan songket di kotamadya Palembang

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

AB, Roswita, dkk. Tahun 2003, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah Periode 1991-2001.

Adnan, Nazeli. Tahun 2003, *Pengaruh Ekspansi Kredit dan Tingkat Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan.*

Bank Indonesia, 2007. *Statistik Keuangan Bank Indonesia – Keuangan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*, Edisi Juli, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2007. *Palembang Dalam Angka 2007*, Palembang.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, 2007.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sumatera Selatan, 2007.

Dewi, Yanti. Tahun 2002. *Tingkat Efisiensi Produksi Industri Kerajinan Songket Di Kota Palembang*

Hasibuan, Malayu. 2002. *Dasar – Dasar Perbankan.* Edisi kedua. Bumi Aksara. Jakarta.

Junaidi, Tobroni, 2002. *Analisa Peranan Kredit BPR Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Musi Banyuasin.*

KONTAN, 2007. *Kiat Menggaet Kredit Produktif.* Edisi Desember 2007, Jakarta.

Manurung, Mandala, 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter.* Pratama Rahardjo, FEUI Jakarta.

Prasetyo, Bambang, 2005. *Metode penelitian Kuantitatif.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Ristikasari, Aprilina. Tahun 2006, *Analisis Dampak Pemberian Kredit Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro di Kota Palembang.*

Samuelson, Paul, A dan William D. Nordhaus, 1996, *Makro Ekonomi (Terjemahan)*, Edisis 14, Erlangga, Jakarta.

Suparmoko, M dan Irawan, 2002, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi 6, BPFE Yogyakarta.

Sukirno, Sadono, 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi 3. Penerbit PT Raja Grafindo Jakarta